

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KELAS III SDIT MUHAMMADIYAH
AL-KAUTSAR TAHUN 2017**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

HARIS ADIANTORO

A510130264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KELAS III SDIT MUHAMMADIYAH
AL-KAUTSAR TAHUN 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

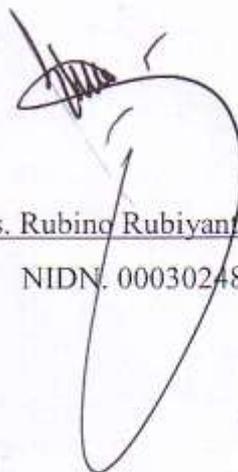
Oleh :

HARIS ADIANTORO

A510130264

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 14 Juli 2017



(Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd)

NIDN. 0003024802

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KELAS III SDIT MUHAMMADIYAH
AL-KAUTSAR TAHUN 2017

Oleh :

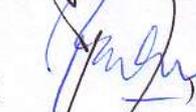
HARIS ADIANTORO

A510130264

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari,
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

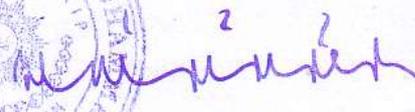
Dewan Penguji:

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S.Ag, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Haris Adiantoro
NIM. A510130264

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KELAS III SDIT MUHAMMADIYAH
AL-KAUTSAR TAHUN 2017**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, 2) Pelaksanaan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, 3) Evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar fokus utamanya pada pelajaran Iqra'. Untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan terkoordinir pembelajaran Iqra' menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru pelaksana pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, 2)Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dikelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap awal (pembukaan dan apersepsi), tahap inti (penanaman konsep, latihan dan keterampilan), dan tahap akhir pembelajaran (evaluasi dan penutup), 3) Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, Evaluasi ini menggunakan tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui ketercapaian materi pembelajaran yang telah disampaikan. Biasanya guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran, ulangan tengah semester dan Ulangan Akhir Semester dengan pertanyaan lisan maupun tertulis.

Kata Kunci: pembelajaran, Al-Qur'an

Abstract

This study aims to describe: 1) Planning in learning read and write Al-Qur'an in class III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, 2) Implementation in learning read and write Al-Qur'an in class III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, 3) Evaluation in learning read and write Al-Qur'an in class III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. The type of this research is qualitative research with descriptive analitic. Data Collection techniques used are interview, observation, and dokumentation. Data analysis technique with data reduction step, data presentation, dan conclusion.

Technique of examination of data validity using triangulation of source. The result showed that: 1) perning planning to read and write Al-Qur'an in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar focused mainly on iqra' lesson. To be ables to convey learning with good and coordinated learning Iqra' using syllabus and Learning Implementation Plan (RPP) wich has been arranged by teacher of learning implementer to achieved the planned goal. 2) Implementation of learning Read and Write Al-Qur'an in class III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar done with several stages, starting from early stage (opening and apersepsi), core stage (concept planting, practice and skill), and final satage of learning (evaluation and cover). 3) Evaluation of learning to read and write Al-Qur'an in class III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, this evaluation using oral tests and written test to determind the achievment of vlearning materials that have been delivered. Usually the theacher performs an evaluation at the and of the lesson, mid semester rehearsal and a final repetition of semester with oral and written questions.

Keywords: *learning, Al-Qur'an.*

1. PENDAHULUAN

Belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT, apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak untuk mampu membaca Al-Qur'an sejak dini merupakan sebuah kewajiban utama bagi orang tua. Anak merupakan amanat besar yang dititipkan Allah kepada orang tua. Amanat itu nantinya akan dipertanggungjawabkan penuh oleh orang tua pada hari kiamat nanti. Untuk mengembangkan kepribadian anak, para orang tua menyerahkan pada lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan anak menemukan berbagai ilmu, satu diantaranya adalah baca tulis Al-Qur'an.

Dalam penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, perlu adanya pengelolaan yang baik dan inovatif guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Pengelolaan merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan (Daryanto 2013: 41). Dalam hal ini guru sebagai pengelola berperan dalam melakukan pembelajaran dengan mengarahkan anak didiknya

untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka perubahan tingkah laku berupa kognitif, afektif, dan psikomotor menuju kedewasaan. Pembelajaran yang ideal harus memiliki integrasi kepribadian (kejujuran, kata dan perbuatan menyatu), komitmen terhadap tugas (lebih mementingkan tugas diatas kepentingan pribadi maupun golongan), memberi pelayanan, memprakarsai perubahan positif, dan menghargai keragaman (mempunyai toleransi terhadap perbedaan pendapat). Realitanya hal-hal tersebut masih belum terbina dan berjalan dengan semestinya, utamanya dalam hal belum terlalu komitmennya terhadap tugas (masih mementingkan kepentingan pribadi), belum memberikan pelayanan secara maksimal terhadap siswa, dan belum menghargai keberagaman secara menyeluruh. Guru dituntut agar mampu memilih strategi pembelajaran, membimbing, dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kemampuan yang mereka miliki dan menghargai setiap tingkat perbedaan kemampuan siswa.

Guru sebagai pengelola pembelajaran memberikan motivasi kepada siswa agar terdorong untuk bekerja atau belajar dengan baik dan juga semangat. Strategi pembelajaran terdiri atas metode dan teknik yang menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran. Peran strategi pembelajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat. Di sini, guru bukan hanya menguasai berbagai kaidah mengajar saja, melainkan juga mengintegrasikan dan menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang paling berkesan dalam pengajaran. Bagaimanapun sempurnanya sebuah manajemen tanpa didukung kemampuan guru dalam mengajar, maka manajemen itu tidak memiliki makna dan proses pembelajaranpun tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian Erna Supiani dkk (2016: 41) bahwa strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode dan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Semua sekolah dasar di Indonesia secara menyeluruh dalam pembelajaran terdapat mata pelajaran yang berkaitan dengan Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam kenyataannya untuk proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an setiap sekolah

berbeda-beda, untuk Sekolah Dasar swasta sudah ada beberapa yang melakukan pembelajaran dengan rapi dan terkoordinir, akan tetapi Sekolah Dasar yang bertaraf negeri dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terkesan hanya sebagai selingan dan tidak terprioritaskan. Padahal yang namanya pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sangat penting untuk bekal menuju hari akhir nanti, utamanya membaca Al-Qur'an itu merupakan hal yang wajib dilakukan oleh semua umat Islam. Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah terlaksana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif salah satunya yaitu membaca dengan metode Muri-Q sehingga dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya peserta didik dapat mudah memahami dan menangkap setiap materi yang dipelajari. Di dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa di tuntut untuk memperhatikan dengan cermat dan menirukan bacaan dengan metode Muri-Q tersebut dan sebelum mengakhiri pembelajaran siswa di minta menulis surat yang telah dibaca. Dengan adanya manajemen pembelajaran baca tulis Al-Qur'an inilah yang menjadikan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar berbeda dengan sekolah lainnya dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi yang rapi dan tertata sedemikian rupa sehingga melahirkan lulusan yang berkualitas di setiap tahunnya utamanya dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik dan mengadakan penelitian yang hasilnya di tuangkan dalam skripsi yang berjudul: "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Tahun 2017".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berkuat dengan pekerjaan lapangan yang mengharuskan peneliti berada terus-menerus dalam lingkungan sosial tempat peneliti di lakukan, seperti berbicara dengan banyak orang yang di teliti, menganalisis dokumen dan berbagai artefak atau benda-benda yang dapat di jadikan sebagai bahan untuk menggali informasi (Putra, 2013: 74). Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif

analitik, desain penelitian dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis, dengan menggunakan kedua cara secara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal (Nyoman, 2010: 336). Data kualitatif yang diperoleh meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku Prestasi Iqra' dan buku Presensi Iqra' Tahfidz yang terdapat di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator iqra', guru Iqra', dan siswa. . Narasumber dalam penelitian ini adalah pengawas.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendapat Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2015: 338) yang meliputi tiga hal yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses menelaah terhadap data-data yang dihasilkan dikategorikan sesuai dengan aspek atau fokus penelitian. Penyajian data sebagai upaya untuk memaparkan data penelitian dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif supaya lebih jelas dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan merupakan ringkasan dari sajian data berupa temuan-temuan dalam penelitian, yang disajikan dalam kalimat yang singkat, padat dan bermakna. Pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber untuk memperoleh data yang valid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas III di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Pelaksanaan pembelajaran BTA di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar sudah ada sejak awal berdirinya sekolah yaitu tahun 2013. Untuk perencanaan pembelajarannya merupakan perencanaan yang logis yang disesuaikan oleh pengajar dengan keadaan sekitarnya, baik keadaan peserta didiknya maupun fasilitas yang tersedia di sekolah. dalam menentukan langkah-langkah apa yang akan dikerjakan mulai dari pendekatan metode dalam mengajar dan membimbing kegiatan, sumber kegiatan, media kegiatan, dan juga pengalokasian waktu kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Nadzir (2013) bahwa dalam konteks

pembelajaran, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang dipersiapkan secara sistematis dalam suatu pembelajaran yang akan memanifestasikan bersama-sama peserta didik. Dalam bahasa Madjid, perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian dari Mukhamad Asrori (2015) menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru pelaksana pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan oleh koordinator pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an,

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang relevan dan hasil temuan maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an terfokus pada keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mengikuti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena dengan perencanaan yang demikian pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an akan berjalan secara efektif seperti pelajaran umum lainnya yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Namun dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksesuaian mulai dari materi pembelajaran, media, langkah pembelajaran pada bagian kegiatan inti, dan sumber pembelajarannya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran haruslah disusun dan dipersiapkan dengan baik melalui penyusunan tahap awal sampai akhir dengan keterkaitan dan kesesuaian.

3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Pembelajaran sebagai suatu proses sudah tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar. Untuk pemilihan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar yaitu metode iqra' dengan menekan langsung pada latihan membaca dan menulis tulisan arab dengan buku panduan Iqra' yang terdiri dari 6 jilid. Dalam penerapan metode pembelajaran ini menggunakan pendekatan klasikal (membaca secara bersama), privat, komunikatif (guru memberi penghargaan kepada anak yang dapat membaca dan menulis dengan baik), siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaifurahman dan Tri Ujiati (2013:66) bahwa cara guru mengimplementasikan materi dalam pembelajaran misalnya dengan mengajukan pertanyaan, menyajikan gambar-gambar, memperagakan, merasakan, mengamati, dan melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap awal (pembukaan dan apersepsi), tahap inti (penanaman konsep, latihan dan keterampilan), dan tahap akhir pembelajaran (evaluasi dan penutup). Dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini memiliki kelebihan yaitu anak dapat dengan cepat membaca dan menulis AL-Qur'an dengan metode Qira'ati, tetapi di samping itu terdapat kekurangan karena masih ada ketidak sesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan dalam menjelaskan materi dengan masih terpusat dengan guru bukan pada siswa (*Student Center*), anak kurang di ajak memahami dan mencoba melafadzkan sendiri hukum bacaan Al-Qur'an yang di berikan guru.

3.3 Evaluasi Pembelajar Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Tujuan evaluasi dalam manajemen pembelajaran di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar adalah untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh pendidik. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik tentu terdapat penyesuaian waktu dan pendekatan individu. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan pembelajaran itu sendiri mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudaryono (2012: 39), bahwa “evaluasi berarti menentukan sampai seberapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu, dan bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik”. Dengan evaluasi siswa dapat mengetahui sejauh mana hasil (nilai) yang telah dicapainya dalam mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar ini sayangnya tidak menggunakan Instrumen yang jelas, hanya menggunakan target ketercapaian pembelajaran yang terdapat di buku Prestasi Iqra dan Presensi Iqra Tahfidz sehingga tidak memiliki tolok ukur yang jelas. Padahal untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik memerlukan instrumen evaluasi untuk mengetahui keadaan suatu objek yang nantinya dibandingkan dengan suatu tolok ukur tertentu untuk mendapatkan kesimpulan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

4.1 Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar fokus utamanya pada pelajaran Iqra. Untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan terkoordinir pembelajaran Iqra’ menggunakan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan guru pelaksana pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Namun dalam penyusunan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini masih terdapat kekurangan dan ketidak sesesuaian mulai dari materi pembelajaran, media, langkah pembelajaran pada bagian kegiatan inti, dan sumber pembelajarannya.

4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar menggunakan metode Iqra'. Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap awal (pembukaan dan apersepsi), tahap inti (penanaman konsep, latihan dan keterampilan), dan tahap akhir pembelajaran (evaluasi dan penutup). Dalam pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini memiliki kelebihan yaitu anak dapat dengan cepat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Qira'ati, tetapi di samping itu terdapat kekurangan karena masih ada ketidak sesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan dalam menjelaskan materi dengan masih terpusat dengan guru bukan pada siswa (*Student Center*).

4.3 Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar.

Evaluasi mengenai proses pelaksanaan pembelajaran harus ada kesesuaian antara proses pembelajaran yang berlangsung dengan garis-garis besar program pengajaran yang telah dibuat. Evaluasi ini menggunakan tes lisan dan tes tertulis untuk mengetahui ketercapaian materi pembelajaran yang telah disampaikan. Biasanya guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran, ulangan tengah semester dan Ulangan Akhir Semester dengan pertanyaan lisan maupun tertulis. Evaluasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di kelas III SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar ini sayangnya

tidak menggunakan Instrumen yang jelas, hanya menggunakan tarjet ketercapaian pembelajaran yang terdapat di buku Prestasi Iqra dan Presensi Iqra Tahfidz sehingga tidak memiliki tolok ukur yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamilah, Raja. Roziati.& Zulkifli, M.Y. 2010. *Learning Methods and Problem of Qur'an Reciters (Malays and Africands)*. Kuala Lumpur: Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Mssraty, Tariq. & Faryadi, Qais. 2012. *Teaching The Qur'anic Recitation With Harakaatt: A Multimedia-based Interactive Learning Method*. Bandar Baru Nilai: Universitas Sains Islam Malaysia (USIM).
- Nadzir, M. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berbasisi Karakter*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: PT Raja.
- Saari, Nur Hanah. Umat, Cila. Teh, Mat. S.K. 2012. *Factors Affecting The Learning Of The Holy Qur'an Among Severely and Profudly Heaning Impaired Children With A Cochlear Implant*. Bukit Merah: Universitas Kebangsaan Singapore.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supiani, Erna. Murniati. & Usman, Nasir. 2016. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terparu Nurul Ishlah Banda Aceh*. Aceh: Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Syaifurahman dan Ujianti, Tri. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT.Indeks.